

# Teori Prospek Dalam Pembuatan Keputusan dan Implikasinya

Suharnan

Fakultas Psikologi, Universitas Darul Ulum Jombang

**Abstract.** Psychologists have the preference to use a descriptive approach in studying the decision making process. One theory using this descriptive approach is the prospect theory developed by Kahneman & Tversky, which applies a gain & lose framework in making decision and deciding a choice. The value function between loss and gain tends to be asymmetrical. In facing the same event, a loss may be perceived as more harmful than a profit upon a gain. In the context of framing, when a problem is framed according to a gain perspective, one is inclined to avoid taking a risk. On the other hand if a problem is framed according to a loss perspective, one is inclined to take a risk. This theory has either positive or negative implications. Various positive and negative implications on the application of this theory have been discussed.

Key words: prospect theory, perception, decision making, problem frame.

**Abstrak.** Para ahli psikologi, cenderung menggunakan pendekatan deskriptif di dalam mempelajari proses pembuatan keputusan. Salah satu di antara yang menggunakan pendekatan deskriptif adalah teori prospek yang dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky. Teori ini menggunakan kerangka kerja antara perolehan dan kehilangan di dalam mempelajari pembuatan keputusan dan penentuan pilihan. Fungsi nilai antara kehilangan dengan perolehan cenderung bersifat asimetri. Jadi terhadap hal yang sama, suatu kehilangan akan dipersepsi lebih tinggi nilai kerugiannya daripada nilai keuntungan atas suatu perolehan. Dalam konteks pembingkai, jika suatu masalah dibingkai menurut perspektif perolehan, orang cenderung menghindari risiko. Sebaliknya jika suatu masalah dibingkai menurut perspektif kehilangan, orang cenderung berani mengambil risiko. Teori ini memiliki implikasi positif dan negatif. Telah dibahas berbagai implikasi positif maupun negatif pada aplikasi teori ini.

Kata kunci: teori prospek, persepsi, pembuatan putusan, bingkai masalah

Pembuatan keputusan (*decision making*) yang sering juga disebut pengambilan keputusan, merupakan aktivitas sehari-hari yang tidak dapat dihindari oleh setiap orang baik disadari maupun tidak disadari. Pada saat orang harus memilih, mempertimbangkan, menaksir, dan memprediksi sesuatu, maka berarti ia berada dalam situasi pembuatan keputusan (Matlin, 1998). Pembuatan keputusan yang biasa dilakukan orang sehari-hari misalnya, memilih program acara di TV, memilih pakaian di toko bahkan pakaian yang akan dipakai untuk menghadiri suatu pesta, menentukan calon suami atau istri, dan karier masa depan. Di bidang politik

misalnya, mempertimbangkan pengunduran diri dari jabatan presiden atau menteri, memilih para wakil rakyat dalam Pemilihan Umum, dan menentukan kebijakan politik luar negeri. Di bidang kedokteran misalnya, seorang dokter menentukan penyakit pasien serta pengobatannya, dan apakah perlu seorang pasien dilakukan operasi pembedahan atau tidak. Di bidang psikologi misalnya seorang psikolog menentukan potensi atau gangguan psikologis seorang klien, dan memilih penggunaan teknik tertentu dalam terapi psikologis. Di bidang ekonomi misalnya seorang ahli ekonomi memprediksi keadaan ekonomi Indonesia